

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan:

- a. Pemeriksaan pada pasien PPOK, pemeriksaan dilakukan menggunakan mMRC untuk menilai tingkat sesak napas dan mengetahui sejauh mana aktivitas fungsional sehari-hari terganggu. Selain itu, dilakukan pengukuran antropometri dengan *midline* untuk mengukur ekspansi dada (thoraks).
- b. Masalah fisioterapi yang ditemukan meliputi sesak napas, adanya produksi sputum, keterbatasan ekspansi paru kanan kiri, serta penurunan daya tahan tubuh. Semua gangguan ini berdampak pada aktivitas fungsional pasien.
- c. Intervensi fisioterapi untuk pasien PPOK meliputi teknik *Control breathing*, *Purse lip breathing*, *chest mobility exercise*, *posture correction*, *huffing*, dan *muscle release*.
- d. Hasil evaluasi setelah dilakukan empat sesi terapi dengan metode di atas, tercatat tidak adanya perubahan pada skala sesak napas, tidak adanya perubahan postur, adanya peningkatan ekspansi pada dinding dada (thoraks), tidak ada perubahan pada spasme, tidak ada perubahan pada retensi sputum.

V.2 Saran

Disarankan agar durasi pemberian intervensi diperpanjang, sehingga efektivitas intervensi dapat diamati dengan lebih jelas, serta dapat meminimalkan intervensi yang sudah diberikan.